



SULUH PERADABAN



MUKTAMAR MUHAMMADIYAH-'AISYIYAH KE-48 SOLO

**RABU,
16 NOVEMBER 2022
11 RABI'UL-AKHIR 1444 H**



**KESIAPAN PANITIA
MUKTAMAR KE-48**

*Memajukan Indonesia
Mencerahkan Semesta*

*Perempuan Berkemajuan
Mencerahkan Peradaban Bangsa*



MUKTAMAR LENS



Pemberian sembako dari ratusan santri dari Pondok Pesantren Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen (Dimsa) di Edutorium UMS pagi (16/11)

Persiapan Bazar Muktamar - Sejumlah pengunjung tengah melintas di depan De Tjolomadoe dalam rangka persiapan Bazar Muktamar Muhammadiyah dan 'Aisyiyah, Rabu (16/11).



Rombongan pesepeda dari Palangkaraya tiba di Edutorium UMS yang menempuh perjalanan sejauh 1500 KM selama 10 hari, Rabu (16/11).

Penggowes paling muda berumur 12 tahun, Allufi Hafidh Hanafi siswa SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin rela menempuh jarak jauh untuk memeriahkan Muktamar 48, Rabu (16/11).





DARI REDAKSI

PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Sugeng rawuh di Kota Solo. Selamat datang kami haturkan kepada para pembaca Suluh Peradaban yang berbahagia.

Melestarikan tradisi literasi, jurnal Muktamar ke-48 Muhammadiyah dan 'Aisyiyah bernama Suluh Peradaban ini hadir. Nama Suluh Peradaban diambil dari mars Muktamar ke-48. Sesuai namanya, Suluh Peradaban memberitakan beragam kegiatan Muktamar, dan informasi lain yang berkaitan dengan Muktamar ke-48.

Tujuan dari penerbitan Suluh Peradaban adalah memberikan informasi tentang Muktamar ke-48 kepada muktamirin, penggembira, masyarakat, dan rekan-rekan media. Selain informasi tentang Muktamar ke-48, ada beragam informasi tentang kota Solo. Tentu, penting untuk memberitakan tentang berbagai destinasi yang bisa dikunjungi di Kota Solo dan sekitarnya.

Ketika sudah menerima, simpanlah Suluh Peradaban sebagai bagian dari memorabilia. Lalu sebarkan di berbagai aplikasi percakapan dan media sosial. Verba volant, scripta manent (apa yang lesan akan hilang, apa yang tertulis akan abadi).

Solo, 16 November 2022

Wassalamu'alaikum wr. wb.

SUSUNAN TIM REDAKSI

Penanggung Jawab
Ahmad Ma'ruf

Pemimpin Redaksi
Fajar Junaedi

Redaktur Pelaksana
Yudha W, Syifaul, Agus T,
Adim, Sugiharko, Budi S,
Vinisa N, Hajar, Putri,
Erwin, Ade

Reporter
Baelqis, Cheetara, Elvera,
Herlinda, Giza, Faizurrahman,
Yasmin, Intan, Danis,
Alifa, Tyas, Alvin

Fotografer
Putu, Aqila, Sarah,
Zaidan, Azkal, Esti,
Rizky, Aqshal, Dinda,
Kharisma, Fahmi, Ulfi

Layouter
Arif Surya, Tami, Salman, Naufal

salam hangat,
Tim Jurnal Muktamar 48

Kepemimpinan Nasional dalam Proses Transformasi Kebangsaan

Pemilu 2024 diharapkan bukan hanya dimaknai sebagai kontestasi politik. Pasca reformasi, Indonesia sudah harus menempatkan diri dalam proses transformasi kebangsaan. Hal tersebut disampaikan Haedar Nashir selaku Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah dalam Jumpa Pers Muktamar 48 Muhammadiyah-'Aisyiyah di kantor PP Muhammadiyah, Rabu (16/11).



Ia mengingatkan, bahwa siapapun yang nantinya menjadi calon presiden maupun wakil presiden, calon anggota legislatif baik di tingkat nasional maupun daerah, hingga kelembagaan terkait pemilu, harus membuka kembali lembaran konstitusi dan sejarah bangsa. "Para calon ini harus memahami betul bahwa Indonesia bukan hanya soal kemenangan politik, tetapi nilai dan cita-cita kebangsaan yang telah diletakkan sejak awal oleh para pendiri bangsa ini," pesan Haedar.

Muhammadiyah, ungkap Haedar, akan menawarkan visi karakter bangsa, konsep Indonesia berkemajuan, dan dokumen Negara Pancasila Darul 'Ahdi wa Syahadah sebagai perspektif bagi para calon. Perspektif tersebut menjadi penting, imbuh Haedar, untuk mencegah terjadinya disorientasi politik, ingin meraih kekuasaan tetapi lupa pada pondasi kehidupan berbangsa.

Momentum Pemilu 2024 juga menjadi perhatian 'Aisyiyah selaku organisasi perempuan berkemajuan. Tri Hastuti selaku Steering Committee Muktamar 48 'Aisyiyah, menyampaikan, bahwa 'Aisyiyah mendorong agar pelaksanaan Pemilu 2024 menunjukkan demokrasi yang substansial tidak semata bersifat prosedural.

Tri juga menekankan pentingnya proses pemilu yang berkeadaban bagi penyelenggara maupun pemilih. Belajar dari pemilu terdahulu, politik pragmatis, politik uang, oligarki politik, hingga politik identitas yang menguat masih mewarnai penyelenggaraan pemilu. Penyelenggaraan pemilu, terang Tri, bagaimana pun akan mencerminkan kualitas demokrasi bangsa kita. 'Aisyiyah pun berharap, tambah Tri, pemimpin yang dilahirkan betul-betul memiliki sikap kenegarawan dan memperhatikan suara perempuan serta memberi kesempatan pada semakin banyak perempuan di lembaga eksekutif maupun pengambil kebijakan.

Terkait kepemimpinan Indonesia ke depan, Haedar menyebut pentingnya perpaduan antara kepemimpinan transformasional yang mengagendakan perubahan dengan kepemimpinan yang bersifat nilai, bukan berdasar kharisma semata. "Siapapun yang terpilih nanti, setelah jadi presiden maupun jadi anggota legislatif, semua harus milik rakyat, itulah pemimpin yang berkeadilan sosial," ungkap Haedar. Haedar juga menjelaskan, jika kepemimpinan berbasis primordialisme hanya akan menghasilkan kepemimpinan perkauman, bukan kepemimpinan kenegarawan.

Muktamar Muhammadiyah dan 'Aisyiyah ke-48



Prof Dr Haedar Nasir
Ketua PP Muhammadiyah

Muktamar ke-48: Menentukan Kepemimpinan Muhammadiyah dan 'Aisyiyah

Terkait dengan kepemimpinan mendatang di Muhammadiyah sebagai salah satu agenda Muktamar, Haedar Natsir selaku Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah dalam Jumpa Pers Muktamar 48 Muhammadiyah-'Aisyiyah di kantor PP Muhammadiyah, Rabu (16/11) menjelaskan, kepemimpinan di Muhammadiyah adalah perpaduan dari kepemimpinan yang bersifat kolektif kolegal dan sistem. "Ibarat kesebelasan, yang terpenting adalah irama permainannya. Tidak cukup bertabur bintang, kalau striker semua, ga ada gelandang dan back yang bagus, ya sering kalah," ungkap Haedar. Ia menambahkan, di atas kolektif kolegal adalah sistem yang menjadi kekuatan dari kepemimpinan itu sendiri.

Kepemimpinan di Muhammadiyah akan dipilih oleh anggota Muktamar Muhammadiyah dan 'Aisyiyah sebagai representasi anggota Muhammadiyah di muka bumi. "Kita percayakan kepada mereka yang sudah terlatih untuk memilih dengan kematangan dan pemahaman, juga sistem organisasi yang dimiliki akan punya kearifan sendiri," papar Haedar.

Nantinya dalam Tanwir Muhammadiyah, jelas Haedar, dari 92 calon yang ada, akan dipilih 39 calon. Selanjutnya dari 39 calon tersebut, dalam Muktamar, akan dipilih hingga terdapat 13 calon yang akan menjadi anggota Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan memilih ketua umum. Calon Ketua Umum tersebut nantinya akan dibawa ke sidang pleno Muktamar untuk disahkan.

Sedikit berbeda dengan Muhammadiyah, Shoimah selaku panitia pemilihan menjelaskan bahwa dalam sidang Tanwir 'Aisyiyah akan memilih 39 nama dari 105 calon yang telah diseleksi oleh panitia pemilihan 'Aisyiyah. selanjutnya, dalam sidang Muktamar akan ditawarkan kepada muktamirin, apakah akan memilih 13 calon secara langsung atau secara formatur. Biasanya, ungkap Shoimah, anggota muktamar 'Aisyiyah meminta secara formatur yang kemudian akan memilih Ketua Umum Pimpinan Pusat 'Aisyiyah.

**Memajukan Indonesia
Mencerahkan Semesta**

Tak Jauh Dari Ruang Sidang Muktamar, 'Aisyiyah Gelar Expo Muktamar 'Aisyiyah



Tak jauh dari GOR Universitas Muhammadiyah Surakarta, tempat berlangsungnya penyelenggaraan Muktamar 'Aisyiyah, diadakan Expo Muktamar 48 'Aisyiyah bertajuk "Perempuan Berkemajuan Mencerahkan Peradaban Bangsa". Tri Hastuti Nur Rochimah, Sekretaris PP 'Aisyiyah, mengungkapkan bahwa penyelenggaraan Expo ini merupakan bagian dari ikhtiar untuk menyemarakkan Muktamar 48 'Aisyiyah.

"Expo berlangsung sejak 18 hingga 20 November. Expo ini akan terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan. Pertama, stan expo 'Aisyiyah, yang akan diikuti oleh majelis dan lembaga PP 'Aisyiyah, amal usaha 'Aisyiyah seperti Suara 'Aisyiyah, Kedai 'Aisyiyah, hingga Universitas 'Aisyiyah, maupun program kemitraan Inklusi-'Aisyiyah," jelas Tri.

Selain itu, expo juga akan diramaikan dengan Panggung Inspirasi 'Aisyiyah sebagai wadah untuk berbagi good practice atau praktik baik yang telah dilakukan 'Aisyiyah melalui program-program yang ada. Tri menyebut antara lain, dakwah di daerah pelosok sebagaimana dilakukan Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Banggai, pendampingan hukum bagi korban dan disabilitas melalui Pos Bantuan Hukum, pemberdayaan ekonomi perempuan, hingga kolaborasi 'Aisyiyah dengan anak muda lewat tema kesehatan reproduksi remaja. "Dari panggung Inspirasi 'Aisyiyah ini, kita berharap good practice yang telah dilakukan dapat menginspirasi dan direplikasi oleh banyak pihak," pesan Tri.

Expo kali ini, menurut Tri, juga dapat menjadi wadah bagi pengunjung expo untuk menyampaikan pendapatnya melalui Participation Board, yaitu wadah bagi pengunjung untuk menyampaikan pandangannya tentang masalah perempuan dan anak. Dari participation board ini, Tri berharap, dapat tergambar problem perempuan dan anak yang seharusnya menjadi prioritas untuk diatasi.

Para pengunjung dalam Expo ini, jelas Tri, dapat pula menyaksikan pameran foto 'Aisyiyah yang memotret berbagai upaya yang dilakukan 'Aisyiyah untuk mencerahkan peradaban bangsa sebagaimana menjadi tema Muktamar 48 'Aisyiyah. (HNS)

*Perempuan Berkemajuan
Mencerahkan Peradaban Bangsa*

Muktamar: Menelisik Bazar di De Tjolomadoe



Persiapan bazar Muktamar Muhammadiyah dan 'Aisyiyah ke-48 sudah dimulai sejak (16/11) di pagi hari. Dalam rangka Muktamar ini terdiri dari berbagai stand salah satunya Lembaga Dakwah Kampus (LDK).

Andika selaku anggota LDK UMS mengatakan tujuan membuka tenant di bazar Muktamar ini untuk mendakwahkan Islam dan Muhammadiyah. "Dengan adanya penawaran dari program LDK itu sendiri bisa menjangkau orang-orang," ujarnya.

Tenant yang dibuka pada bazar kali ini tidak terbatas untuk kalangan Muhammadiyah saja. Dalam rangka Muktamar ini perlu berbagai persiapan menjelang hari pelaksanaan Muktamar tersebut. Beberapa hal yang perlu disiapkan tenant yaitu barang bawaan, penginapan, berbagai konsumsi, dan masih banyak lagi. Pada suatu persiapan stand bazar ini membutuhkan waktu sekitar satu hingga dua minggu.

Zaki Pamungkas menjelaskan pada kegiatan Muktamar diadakan ini sangat meriah, sehingga dari berbagai kota ikut berpartisipasi dan menyemarakkan Muktamar tersebut. "Teman dari stand ini bisa memamerkan karyanya, sehingga bisa memasarkan produk-produk dari lembaga masing-masing," harapnya. (BYA)



Long March Pemberian Sembako, Sambut Mukhtamar Muhammadiyah-48

Dalam rangka menyambut Mukhtamar Ke-48 Muhammadiyah dan Aisiyah, ratusan santri dari Pondok Pesantren Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen (Dimsa) menggelar aksi long march dari Masjid Raya Al Fallah Sragen menuju Edutorium UMS, Selasa (15/11).

Kegiatan long march ini dilakukan untuk menyemarakkan Mukhtamar Muhammadiyah dan mengawal sumbangan logistik dari warga Sragen untuk kelancaran acara Mukhtamar. Aksi ini diikuti oleh 161 Santri dan 22 ustadz dan ustadzah.

"Dimsa long march dari jam enam malam hari Selasa dan sampai Edutorium UMS kira-kira jam setengah 7 tadi," ujar Ustadz Fahri, selaku ustadz pengajar yang mengikuti long march. Sebelum kegiatan long march ini dilaksanakan, pihak santri dari Dimsa dipilih yang memiliki kriteria fisik sehat dan baik. Pada dilaksanakannya kegiatan para santri mengenakan seragam hizbul wathan dan tapak suci. Kegiatan ini termasuk fenomenal dan tidak biasa. Jika sebelumnya sekedar bantuan uang, namun ini para kader Muhammadiyah membantu logistik dan diantar oleh para santri. "Ini akan menjadi kenangan yang tak terlupakan, seperti ini ketika Muhammadiyah mengadakan kegiatan," terangnya.

Penyerahan ini juga dihadiri oleh Rektor UMS, Prof. Sofyan Anif. Penyerahan sembako dari pihak santri dari Dimsa ini ditujukan untuk dapur umum yang berupa buah semangka, buah durian, beras, gula merah. (SKR)

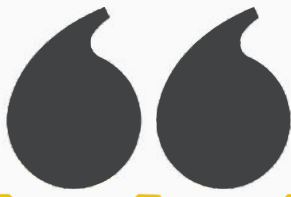
Tahu Ojekmu? Ini Cara Kerja Menggunakan Ojekmu



Sebanyak 1.400 ojek telah mendaftar untuk menjadi peserta Ojekmu dengan 400 telah registrasi. "Ojekmu tersedia di De Tjolomadoe, Edutorium, Stadion Manahan, Kraton Mangkunegaran, dan Pasar Klewer," jelas Andhika Harmoko, koordinator seksi transportasi Panitia Penggembira Mukhtamar ke-48 Muhammadiyah dan Aisiyah, Andhika Harmoko, Rabu (16/11). Andhika menambahkan bahwa biaya untuk 5 (lima) kilometer pertama sebesar Rp. 10.000,00.

"Untuk per 5 (lima) kilometer berikutnya akan dikenakan biaya Rp. 5.000,00. Nanti mengukur jaraknya menggunakan google maps," terang Andhika.

Panitia memasang banner informasi di lokasi-lokasi Ojekmu untuk memudahkan pengguna dan pengemudi. Pengemudi juga dilengkapi rompi Ojekmu.



JADWAL MUKTAMAR KE-48 MUHAMMADIYAH & 'AISYIYAH

Malam Mangayubagyo Muktamar

- 📅 18 November 2022
- 🕒 19.00 - 22.00 WIB
- 📍 Edutorium UMS
- 🔥 Terbuka untuk seluruh penggembira

Sidang Tanwir & Muktamar 'Aisyiyah

- 📅 18 - 20 November 2022
- 📍 Kampus UMS
- 🔥 Terbatas untuk Muktamirin

Pembukaan Muktamar

- 📅 19 November 2022
- 🕒 08.00 - 11.30 WIB
- 📍 Stadion Manahan
- 🔥 Hanya untuk penggembira yang terdaftar

Muktamar Fair & Muhammadiyah Innovation & Technology Expo (MITE)

- 📅 17 - 21 November 2022
- 🕒 09.00 - 22.00 WIB
- 📍 De Tjolomadoe
- 🔥 Terbuka untuk seluruh penggembira

Sidang Tanwir & Muktamar Muhammadiyah

- 📅 18 - 20 November 2022
- 📍 Edutorium UMS
- 🔥 Terbatas untuk Muktamirin

Expo 'Aisyiyah

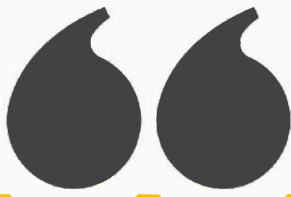
- 📅 17 - 21 November 2022
- 🕒 09.00 - 22.00 WIB
- 📍 Kampus UMS
- 🔥 Terbuka untuk seluruh penggembira

📷 @Muktamar.48

🐦 @Muktamar48

🌐 muktamar48.id






Aisiyah

EXPO

MUKTAMAR KE-48 'AISIIYAH

Perempuan Berkemajuan Mencerahkan Peradaban Bangsa

Surakarta, 18-20 November 2022 / 23-25 Rabiul Akhir 1444 H

★ Stan Expo 'Aisiyah
Dikuti oleh majelis lembaga, program kemitraan, dan amal usaha 'Aisiyah.

★ Photobooth 'Aisiyah
Spot untuk berekspresi dan berfoto

★ Participation Board :

- **'Aisiyah Voices**
Wadah bagi pengunjung menyampaikan pandangannya
- **'Aisiyah dalam Peta**
Potret luasan wilayah kerja 'Aisiyah

Panggung Expo : Inspirasi 'Aisiyah
Sharing good practice 'Aisiyah, stand up comedy terkait isu-isu perempuan

18 November 2022
14.00-15.30
Cintai Tubuhmu : Refleksi Kesehatan Reproduksi Remaja
Dede Dwi Kurniasih (Ketua Dept. Sosial PP NA)
Laela Hanifah (Ketua Bidang Ipmawati PP IPM)

19 November 2022
13.00-14.00
Posbakum 'Aisiyah In Action: Dampingi Perempuan dan Disabilitas Korban Kekerasan
Siti Kasiyati (Ketua Majelis Hukum dan HAM PWA Jawa Tengah)

19 November 2022
14.05-15.00
Dakwah 'Aisiyah di Pelosok
Sri Moxsa Djalaming (Ketua PDA Banggai, Sulawesi Tengah)

20 November 2022
10.00-11.30
Pemberdayaan Ekonomi Perempuan - Tips n Trik Sukses Jualan Online
Erna Herawati (Ketua MEK Bantu)

20 November 2022
15.30-15.45
Stand up Comedy Isu Perempuan
Dede Dwi Kurniasih (Ketua Dept. Sosial FP NA)

 **Lokasi**
Hall FEB UMS



metrotvnews.com



SELAMAT PAGI INDONESIA

MEMAJUKAN INDONESIA MENCERAHKAN SEMESTA



JUMAT, 18 NOVEMBER 2022

09.30 WIB

Prof. Dr. K.H. Haedar Nashir, M.Si.
KETUA UMUM
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

LIVE metrotvnews.com 





Dukung Muktamar, Yayasan Katolik Fasilitas *Sport Center*

Dukungan untuk suksesnya Muktamar ke-48 Muhammadiyah dan 'Aisyiyah terus berdatangan. Kali ini, lembaga pendidikan Katolik menyediakan kampus untuk keperluan Muktamar yang akan berlangsung 18-20 November 2022.

Yayasan Karya Bhakti Surakarta (YKBS), pengelola Politeknik ATMI (Akademi Teknik Mesin Industri) Surakarta mendukung pelaksanaan Muktamar ke-48. Lokasi Kampus ATMI tidak jauh dari Edutorium maupun Kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), tempat penyelenggaraan muktamar.

"Kami sebelumnya beberapa kali bekerja sama dengan UMS kegiatan olahraga," ujar Joko Suprayitno, Kepala Personalia YKBS, Selasa (15/11). Joko menambahkan siap mendukung pelaksanaan Muktamar ke-48 Muhammadiyah dan 'Aisyiyah dengan menyediakan dua sport center (lapangan indoor). Bisa digunakan untuk transit atau penginapan penggembira. Bisa 500 orang lebih. Selain sport center juga tersedia empat kamar mandi dan empat urinoir.

Muktamar Ramah Ekologi, Becak Listrik Siap Meriahkan



Isu lingkungan menjadi wacana global. Perubahan iklim dan pemanasan global telah Nampak di depan mata. Mewujudkan syiar Muktamar ke-48 Muhammadiyah dan 'Aisyiyah yang ramah lingkungan, becak listrik hadir. Becak listrik dari Komunitas Jogja Lebih Baik (Becak Stroom) datang di Edutorium Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), Senin (14/11).

"Becak Stroom mendukung Muktamar ke-48 dengan menyediakan 3 becak listrik untuk digunakan oleh penggembira dari Edutorium menuju De Tjolomadoe yang berjarak sekitar 3 kilometer," ujar Slamet Riyanto, perwakilan dari Becak Stroom Jogja. Slamet menambahkan bahwa tenaga becak bukan aki, tapi baterai lithium sehingga lebih maju secara teknologi.

Taufiq Nugroho, mewakili Panitia Penerima Muktamar ke-48 menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Becak Stroom yang meminjamkan becak stroom untuk para penggembira muktamar. Becak listrik ini bisa diakses penggembira selama 3 hari mulai dari hari Jumat sampai Minggu (18-20 / 11/2022).

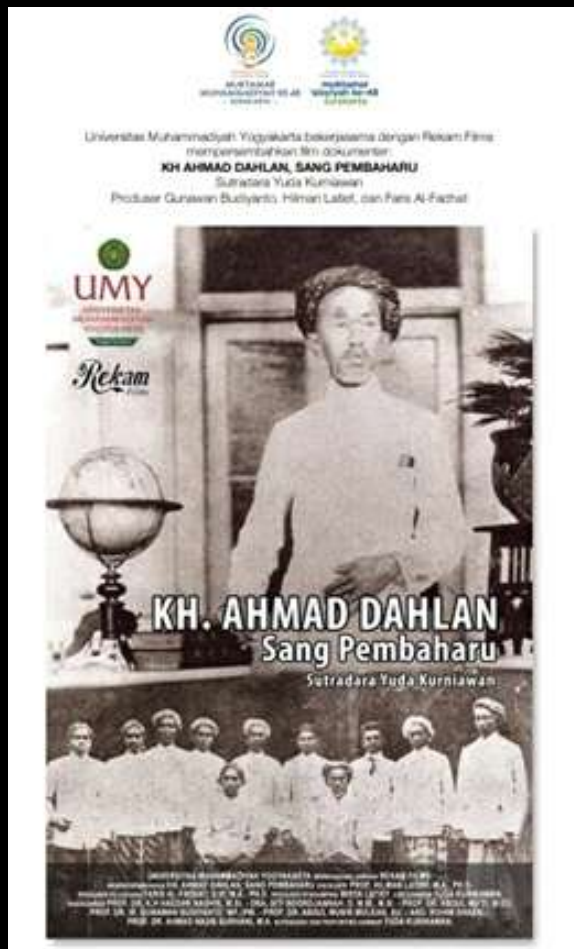


Sinema Dakwah, Bioskop Keliling Siap Screening Film-film Berkemajuan di Arena Muktamar

Bioskop Keliling (Bioling) siap merayakan syiar dakwah melalui sinema di arena Muktamar ke-48 Muhammadiyah dan 'Aisyiyah. Dengan layar ukuran 7 meter dan kualitas audio dolby stereo, Bioling siap memutar film-film terbaik.

"Bioskop keliling telah menjalankan fungsi edukasi dan dakwah sejak tahun 2019 di lebih dari 50 titik di Yogyakarta dan Jawa Tengah. Kini kami siap menghibur, sekaligus edukasi dan dakwah sinema," ujar Zein Mufarrih Muktaf, manajer program Bioling, Rabu (16/11). Koordinator laboratorium Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) ini mengatakan bahwa Bioling akan berada di lapangan kampus 2 UMS tanggal 17 sampai dengan 19 November 2022 jam 19.00-22.00 WIB, dan di Colomadu 18 November pukul 21.30-23.00 di panggung utama De Tjolomadoe.

Film-film yang diputar diantaranya KH. Ahmad Dahlan Sang Pembaharu. Film ini dengan sutradara Yuda Kurniawan dan poduser Faris Al Fadhat, produksi Kerjasama Rekam Film dan UMY. Kemudian ada film Seragam Muktamar. Sutradara film ini Budi Tobon Arifianto, dengan produser Budi Santoso dan Umar Al Jufri, produksi Panitia Muktamar ke-48. "Dua film ini di-screening untuk kali pertama saat Muktamar ke-48, jadi jangan lewatkan untuk datang," ajak Zein. (FJ)



**Memajukan Indonesia
Mencerahkan Semesta**



Meriah!!! Rombongan Muktamar Penuhi Pelabuhan Tanjung Perak

Ribuan muktamirin dan penggembira memadati Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, Rabu (16/11). Mereka turun dari kapal Doronlanda, dari Ambon, Namlea, Buton, dan Makasar.

“Kami ingin ikut memeriahkan Muktamar ke-48 Muhammadiyah dan Aisyiyah dengan sekaligus menggembirakan Muktamar,” ujar Muh. Rizal Ardiansah Putra, dosen Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Buton yang menjadi salah satu penumpang kapal. Rizal mengatakan perjalanan di kapal membutuhkan waktu dua hari.

Delapan puluh persen penumpang kapal Doronlanda adalah muktamirin dan penggembira Muktamar yang berasal dari berbagai propinsi di kawasan Indonesia Timur. Ini menunjukkan kegembiraan Muktamar ke-48 menyebar ke seluruh negeri.

